

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Rekomendasi Teknis Penanganan Dampak Lalu Lintas dari rencana pengembangan dan pengoperasian Pembangunan Industri Air Kemasan, PT Sariguna Primatirta Tbk, dilakukan dengan mempertimbangkan Pengoperasian di sekitar lokasi kajian dan bersifat komprehensif/menyeluruh mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi perjalanan dan lalu lintas yang telah dilakukan terkait rencana pengembangan dan pengoperasian Pembangunan Industri Air Kemasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara administratif lokasi pengembangan dan pengoperasian Pembangunan Industri Air Kemasan terletak di Desa/Kelurahan Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bahwa akan dilaksanakan Pembangunan dan pengoperasian Industri Air Kemasan, PT Sariguna Primatirta Tbk.
3. Penerapan Manajemen dan Rekayasa lalu lintas pada masa konstruksi akan di terapkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar Pembangunan Industri Air Kemasan Pada masa prakonstruksi dan konstruksi, antara lain yaitu : melengkapi dengan perambuian dan marka baik eksternal dan internal, menerapkan jam kerja keluar masuk karyawan dan kendaraan material pada jam tidak sibuk, monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menyebabkan kerusakan jalan, pelarangan parkir dan penempatan bahan material di sembarang tempat terutama di bahu jalan, pengurangan hambatan samping parkir *on street*.
4. Manajemen dan Rekayasa lalu lintas yang akan di terapkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar Pengoperasian Pembangunan Industri Air Kemasan Pada masa Operasional, antara lain yaitu : Pemisahan akses masuk dan keluar Pembangunan Industri Air Kemasan untuk kendaraan mobil dan Motor, Memberikan ruang manuver yang cukup, Memisahkan pergerakan kendaraan bermotor dan pejalan kaki, penempatan petugas keamanan dan pengatur lalu lintas keluar masuk, dan Pengaturan

sirkulasi lalu lintas di dalam kawasan untuk meminimalkan terjadinya konflik pergerakan.

5. Manajemen kebutuhan lalu lintas yang akan di terapkan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar Pengoperasian Pembangunan Industri Air Kemasan Pada masa Operasional, antara lain yaitu : Pengaturan jam masuk/pulang kerja karyawan tidak pada jam puncak, Memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait standar operasional prosedur tentang penyelenggaraan angkutan barang dengan Kendaraan bermotor, Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kendaraan barang pengangkut bahan baku tidak melanggar ketentuan *Over Dimension Over Load*.
6. Menyediakan ruang parkir sesuai dengan ketentuan Satuan Ruang Parkir yang telah ditetapkan.
7. Penyediaan fasilitas bongkar/muat barang di dalam kawasan, tidak menggunakan badan jalan.
8. Membuat sirkulasi internal pejalan kaki untuk menunjang keselamatan pejalan kaki pada saat berada di kawasan Industri Air Kemasan.

## **V.2 Saran**

Beberapa saran yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengawasan dan evaluasi unjuk kerja lalu lintas sekitar setelah Pembangunan Industri Air Kemasan, PT Sariguna Primatirta Tbk saat beroperasi.
2. Perlunya koordinasi antara pengembang dengan Instansi terkait untuk pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan dan hasil rekayasa lalu lintas. Sehingga pada waktu operasi dampak lalu lintas yang akan timbul dapat diminimalisasi.
3. Perlu adanya pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan Industri Air Kemasan, PT Sariguna Primatirta Tbk, terhadap implementasi penanganan yang dilakukan baik oleh pengembang maupun pemerintah berupa tanggung jawab dalam penanganan dampak lalu lintas. Pemantauan dan evaluasi dilakukan pada saat masa konstruksi dan pascakonstruksi.